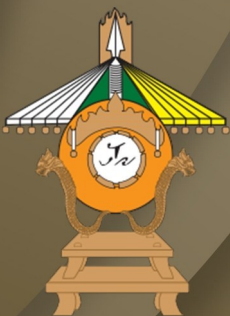


# *Rhasanah Sejarah dan Kebudayaan Lampung Pepadun*



*Motif Kain Tapis Lampung | 1900-1930*



*Dikeluarkan oleh Program Kebudayaan  
Yayasan Minak Ngemulan Bumi Lampung  
Jl. Ibrahim Syarif No. 107, Kotabumi, Lampung Utara*

*KHASANAH  
SEJARAH DAN KEBUDAYAAN  
LAMPUNG PEPADUN*

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

*KHASANAH  
SEJARAH DAN KEBUDAYAAN  
LAMPUNG PEPADUN*

H. M. Amperawan Glr. Suttan Pengiran Rajo Guntur Mergo

UTAN KAYU

# ***KHASANAH SEJARAH DAN KEBUDAYAAN LAMPUNG PEPADUN***

**H. M. Amperawan Glr. Suttan Pengiran Rajo Guntur Mergo**

**Editor:**  
Hamid Mukhlis

**Desain Cover dan Tata Letak:**  
Imam Tantowi Harlianto  
Luqman Fadlli

**Ukuran:**  
XVI, 301, Uk: 21x29.7 cm

**ISBN:**  
978-634-96554-9-1 (Ebook)  
978-634-96554-8-4 (Cetak)

DOI: [https://doi.org/10.47679/books.20260129\\_29](https://doi.org/10.47679/books.20260129_29)

Cetakan Pertama, Februari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab penerbit

---

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT UTAN KAYU**  
**(Grup Penerbitan CV HIJAU AMPAT MADILA-HAMID)**  
Anggota IKAPI (018/LPU/2024)

Lucky Arya Residence 2 No.18. Fajar Agung Barat  
Jalan HOS. Cokroaminoto Kabupaten Pringsewu, Lampung-Indonesia 35373  
HP/WA. 0811-198-202 | Web: <https://ukinstitute.org/books> | E-mail: [admin@ukinstitute.org](mailto:admin@ukinstitute.org)

## KATA PENGANTAR

Di era keterbukaan informasi, media sosial seperti *facebook* memiliki fungsi yang multi-dimensi. Fungsinya tidak lagi terbatas hanya untuk berkirim khobar antar-sejawat, tetapi juga bisa merefleksikan profil, kegemaran, hingga nilai-norma dan latar belakang sosial dan budaya pemilik akun media sosial.

*Khasanah Sejarah dan Kebudayaan Lampung Pepadun* ini saya dedikasikan kepada publik untuk memperkenalkan atau untuk mengingat kembali tentang keberadaan antropologi budaya Lampung, khususnya budaya Lampung beradat Pepadun, selain sejarahnya. Khasanah ini merupakan himpunan artikel pendek, gambar, foto, peta, bagan, terkait unsur-unsur kebudayaan dan sejarah masyarakat Lampung yang selama ini berserak pada laman akun *facebook* @berangailampung dengan substansi diantaranya tentang :

- Filosofi, norma, nilai budaya, peraturan adat,
- Aksara, angka, bahasa, sastra,
- Sejarah/riwayat adat, wilayah ulayat - adat, kekuasaan adat, pemerintahan adat,
- Upacara adat, sarana dan prasarana adat,
- Alat dan seni musik, seni tari, kuliner, persenjataan, alat pertanian, alat tangkap ikan,
- Silsilah umum, zuriat Keluarga Besar Berangai, Penagan Ratu, Buay Nunyai, Abung Siwo Migo di Kecamatan Abung Timur, Kabupaten Lampung Utara, dan riwayat kampung adat, dll.

Penulis mengakui tidak memiliki latar belakang akademik di bidang ilmu budaya. Namun demikian, apa yang telah dilakukan ini semata-mata atas dorongan untuk melestarikan hasil cipta, rasa, dan karsa nenek-moyang masyarakat adat Lampung yang kian kemari kian tenggelam oleh kemajuan zaman. Selain itu, penulis terdorong oleh pesan almarhum ayahanda “untuk tetap menjaga tradisi dan adat-istiadat keluarga”. Semoga bisa memberi kontribusi dalam upaya melestarikan kebudayaan Lampung sebagai bagian integral dari kebudayaan Indonesia.

Akhirul kalam, penulis menghaturkan doa dan salam takzim kepada Keluarga Besar Berangai – Penagan Ratu khususnya dan masyarakat adat Lampung umumnya yang telah menjadi sumber inspirasi penyusunan buku ini. Penulis berharap buku ini menjadi dokumen budaya sehingga bisa menjadi referensi kebudayaan bagi generasi penerus bangsa untuk ikut serta melestarikan Kebudayaan Lampung sebagai wujud berkepribadian dalam kebudayaan, misalnya menjalankan Falsafah Hidup Orang Lampung, sebagaimana yang digagas oleh Sang Proklamator, Ir. Soekarno.

Selamat Membaca !

H. M. Amperawan Glr. Suttan Pengiran Rajo Guntur Mergo



## UCAPAN TERIMA KASIH

Koleksi yang menjadi objek foto buku ini merupakan milik pribadi:

1. Hj. Apri Astati gelar Ibu Suhunan Sepuh  
Sinjang Andak, Tuguk Andak, Bidak Bekilas, Bidak Becukil, Bebe, Meduwaro
2. Noviana Andrina, S.H., M.A.P. gelar Ibu Pugeran Sepuh  
Tapis Lawet Andak, Sapuran Rambai Ringgit
3. Dra. Ice Suryana, S.Pd. gelar Puger Suttan  
Tapis Limar Sekebar, Bidak Becukil, Limar Bekandang, Limar Papan,  
Meduwaro
4. Drg. Riska Netralina, M.A.P. gelar Suttan Ratu Pembayun  
Tapis Rajo Tunggal, Tapis Lawet Andak, Sinjang Andak, Tuguk Andak, Kanduk  
Pate'an, Sinjang Tuppal, Kikat, Beduwaro, Kain Sebagi, Selapai Sebagi, Selapai  
Andak, Selapai Kuning, Cindai, Gelang Burung, Gelang Kano, Gelang Caro  
Mekah, Gelang Wei Derian, Gelang Bibit, Rantai Dinar, Rantai Sabik Inuh,  
Rantai Papan Jajar, Rantai Buah Yukum (Selepang Pinang), Pending, Bulu  
Seratei, Buah Manggus

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk mengizinkan koleksinya difoto agar dapat memperjelas pengetahuan pembaca terkait benda tradisional Lampung.

Senjata Tradisional (Punduk, Terapang, Badik, dan Pedang) yang menjadi objek foto khasanah ini merupakan milik pribadi:

1. H. Krisna R. Sempurna Jaya, S.H. gelar Kanjeng Suttan Ratu Migo  
Terapang
2. H. M. Amperawan, S.E., M.Si. gelar Suttan Pengiran Rajo Guntur Mergo  
Punduk, Pedang, Badik

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk mengizinkan koleksinya difoto agar dapat memperjelas pengetahuan pembaca terkait senjata tradisional Lampung.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENGERTIAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN SERTA UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN LAMPUNG BERADAT PEPADUN</b> .....	1
[1] Pengertian Sejarah dan Kebudayaan .....	1
[2] Unsur-Unsur Kebudayaan Masyarakat Lampung Beradat Pepadun .....	1
<b>BAB II ASAL NAMA LAMPUNG, MASYARAKAT ADAT LAMPUNG, DAN RIWAYAT ADAT LAMPUNG</b> .....	5
[1] Asal Nama Lampung .....	5
[2] Masyarakat Adat Lampung .....	5
[3] Riwayat Adat Lampung .....	6
<b>BAB III BAHASA, AKSARA, ANGKA LAMPUNG</b> .....	9
[1] Bahasa Lampung .....	9
[2] Aksara Lampung .....	10
[3] Kamus Bahasa Lampung – Indonesia .....	11
[4] Angka dalam Bahasa Lampung .....	11
<b>BAB IV FALSAFAH HIDUP DAN CIRI ORANG LAMPUNG</b> .....	13
[1] Falsafah Hidup Orang Lampung .....	13
[2] Ciri Orang Lampung .....	13
<b>BAB V PERSEKUTUAN ADAT ORANG LAMPUNG</b> .....	15
[1] Lampung 2 Jurai .....	15
[2] Penamaan Persekutuan Adat di Lampung .....	15
[3] Peta Wilayah Masyarakat Adat Lampung Pepadun .....	19
[4] Konfederasi Adat Abung Siwo Migo .....	20
[5] Konfederasi Adat Mego Pak Tulang Bawang .....	21
[6] Konfederasi Adat Pubian Telu Suku .....	21
[7] Konfederasi Adat Buay Lima Way Kanan .....	21
[8] Konfederasi Adat Sungkai Bunga Mayang .....	22
[9] Nama Kampung Adat Lampung Pepadun Abung Siwo Migo .....	22
[10] Nama Kampung Adat Lampung Pepadun Mego Pak Tulang Bawang .....	24
[11] Nama Kampung Adat Lampung Pepadun Buay Lima Way Kanan .....	24
[12] Nama Kampung Adat Lampung Pepadun Sungkai Bunga Mayang .....	25
[13] 7 Kampung Abung di Wilayah Pubian .....	25
[14] Kampung Adat (Aneg) dan Suku .....	26
[15] Bandar Pak .....	27
[16] Lingkungan Adat Lampung 2 Jurai .....	27
[17] 35 Pemerintahan Negeri di Lampung 1952 Sampai Dengan 1972: Pemerintahan Negeri Abung Dimulai 1962 S.D. 1972 .....	27

<b>BAB VI PEMERINTAHAN ORANG LAMPUNG</b> .....	29
[1] Struktur Hirarki Pemerintahan Kolonial Belanda di Lampung (Staatsblad 1929 Nomor 362).....	29
[2] Pengertian Marga dan Paksi di Lampung dalam Sistem Pemerintahan .....	29
[3] Pemerintahan Adat Lampung Marga Buay Nunyai/Negeri Abung, Lampung Abung Siwo Migo Tahun 1928—1972 .....	30
[4] Pemerintahan Karesidenan Lampung .....	31
[5] Wilayah Kabupaten Lampung Utara yang Beribukota di Kotabumi, Saat Ini, Telah Menjadi 7 Kabupaten.....	31
<b>BAB VII 4 KERATUAN DI LAMPUNG DAN ABUNG SIWO MIGO</b> .....	33
[1] Cikal Bakal 4 Keratuan di Lampung dan Cikal Bakal Abung Siwo Migo.....	33
[2] Makna Abung Siwo Migo (ASM) .....	34
[3] Asal Lampung Abung Menurut Peneliti Belanda, Dr. J.W. Van Royen .....	34
[4] Hipotesis Keturunan Abung Siwo Migo, Risalah Bunga Rampai Adat Budaya Ke-2, 1974, Perspektif Silsilah .....	34
[5] Hipotesis Keturunan Abung Siwo Migo, Buku Masyarakat dan Adat Budaya Lampung, 1989, Perspektif Cerita Rakyat.....	35
[6] Keturunan Ratu Pemanggilan yang Ada di Abung Siwo Migo.....	36
[7] Simpulan Hipotesis Abung Siwo Migo .....	36
<b>BAB VIII PERATURAN ADAT LAMPUNG PEPADUN</b> .....	39
[1] Tiga Macam Peraturan Adat Lampung Pepadun.....	39
[2] Sistem Adat Istiadat Masyarakat Suku Bangsa Lampung Pepadun .....	39
[3] Sistem Adat Cepalo (Pelanggaran) .....	39
[4] Sistem Adat Ngejuk - Ngakuk/Ibal - Pibal (Memberi - Mengambil Gadis).....	40
[5] Sistem Adat Kebumian .....	41
[6] Hukum Waris Adat Lampung Pepadun .....	41
<b>BAB IX PIMPINAN ADAT PERSEKUTUAN: PENYIMBANG</b> .....	43
[1] Perkembangan Persekutuan Hukum Adat Lampung Abung Dari Abad XIV S.D. Tahun 1972, Menurut Hilman Hadikusuma, S.H. (1974) .....	43
[2] Nama Pimpinan Adat Masyarakat Lampung.....	43
[3] Penyimbang .....	43
[4] Stratifikasi Kepenyimbangan.....	44
[5] Pak Lakew Tando Penyimbang .....	45
[6] Eksistensi Penyimbang di Lampung Abung Siwo Migo .....	45
[7] Ke-Pegawo-An Lampung Abung .....	45
[8] Makna/Arti Pegawo dalam Adat Lampung Abung .....	46
[9] Kekuasaan/Kewenangan dan Pangkat Kepenyimbangan di Lampung Pepadun, Abung Siwo Migo, Migo Buay Nunyai .....	46
[10] Sarana dan Prasarana Penyimbang (Pimpinan Persekutuan Adat Lampung Beradat Pepadun).....	47
[11] Setih .....	47
[12] Pangkat/Pakaian Penyimbang Sesuai Kepenyimbangannya .....	48
[13] Perempuan Lampung .....	49
[14] Tando No Tuho (Tandanya Tua dalam Peradatan).....	50
[15] Raja: Arti, Makna, Pengertian (KBBI) .....	50
[16] Jabatan Yang Pernah Ada/Berlaku dalam Pemerintahan Adat di Lampung .....	50

[17] Negei (Akan Menduduki Kedudukan) Penyimbang yang Tidak Mempunyai Anak Laki-Laki dan Lain-Lain.....	51
[18] Dulu Masyarakat Adat Teluk Semangka Ada 4 Paksi dan 12 Bandar, Serta 1 Jinjem Orang Lampung dan 1 Jinjem Orang Banten .....	51
[19] Tanjar Semapuw dan Kebumian .....	52
[20] Perubahan Gelar pada Masyarakat Adat Pesisir.....	52
[21] Opini Bahwa Adat Pepadun Lebih "Demokratis" dan Adat Peminggir/ Pesisir Lebih "Aristokratis".....	52
[22] Opini Tentang Raja Adat: Penyimbang dan Saibatin.....	56
<b>BAB X PEPADUN DAN PEMINGGIR .....</b>	<b>59</b>
[1] Ciri Adat Pepadun dan Adat Peminggir .....	59
[2] Pemaknaan Nomenklatur "Perwatin" dan "Saibatin" dalam Masyarakat Adat Lampung.....	59
[3] Pepadun .....	60
[4] Arak-Arakan Pepadun .....	61
[5] Pepadun, Sesako, Membuat Pepadun.....	62
<b>BAB XI SILSILAH ADAT .....</b>	<b>65</b>
[1] Silsilah Keluarga Besar Berangai - Penagan Ratu, Marga Nunyai, Abung Siwo Migo, Lampung Utara.....	65
[2] Selayang Pandang Aneg Penagan Ratu, Migo Buay Nunyai, Abung Siwo Migo, Lampung, Desa Penagan Ratu, Kecamatan Abung Timur, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung .....	74
[3] Barang Pusaka Minak Semelasem Bin Minak Penatih Tuho Bin Minak Teriodiso.....	76
[4] Artikel Tentang Minak Bagindoeh.....	76
[5] Pengaruh Islam dalam Keluarga Besar Minak Ngemulan Bumi Lampung Berdasarkan Catatan Antropologi Budaya .....	77
[6] Syair Julug-Adeg .....	79
[7] Silsilah Keturunan Nunyai Gelar Minak Teriodiso, Abung Siwo Migo, Lampung.....	82
[8] Nama Istri Masyarakat Adat Lampung Pepadun Abung Siwo Migo.....	83
[9] Kedudukan Anak dalam Dinamika Perkawinan Adat Lampung .....	83
[10] Kelompok Keturunan Masyarakat Lampung Beradat Pepadun .....	83
[11] Kedudukan Masyarakat Adat Lampung .....	85
[12] Mewaghei .....	86
[13] Kelamo .....	87
<b>BAB XII RUMAH ADAT DAN BALAI ADAT .....</b>	<b>89</b>
[1] Rumah (Nuwo) dan Balai Adat (Sesat) .....	89
[2] Arsitektur dan Tata Ruang Nuwo Hadat (Rumah Adat) Lampung.....	90
[3] Arsitektur dan Tata Ruang Sesat (Balai Adat) Lampung .....	92
[4] Sesat Menango Aji .....	93
[5] Arti/Makna Kata "Berangai" .....	94
[6] Berangai dalam Marga Buay Nunyai, Abung Siwo Migo, Lampung .....	95
<b>BAB XIII KAIN TRADISIONAL LAMPUNG .....</b>	<b>97</b>
[1] Kain Tradisional Lampung.....	97
[2] Tapis Kaco.....	98

[3]	Tapis Jung Sarat.....	100
[4]	Tapis Rajo Tunggal dan Tapis Lawet Andak .....	101
[5]	Tapis Limar Sekebar.....	105
[6]	Limar.....	105
[7]	Sebagi.....	106
[8]	Sinjang Tuppal dan Kikat .....	109
[9]	Sinjang Andak dan Tuguk Andak.....	110
[10]	Bidak .....	112
[11]	Sapuran.....	116
[12]	Cindai .....	117
[13]	Bebe.....	118
[14]	Meduwaro.....	119
<b>BAB XIV PAKAIAN TRADISIONAL DI KEPALA .....</b>		<b>121</b>
[1]	Pakaian Tradisional di Kepala Perempuan Lampung Pepadun .....	121
[2]	Siger Lampung.....	121
[3]	Anggagh Lampung .....	122
[4]	Mahkota Lampung.....	122
[5]	Mahkota Dalam 2 Bentuk/Model/Motif .....	123
[6]	Kanduk Lampung .....	123
[7]	Paksikkung Lampung .....	124
[8]	Ikut Kepala dan Penutup Kepala Tradisional Laki-Laki Lampung .....	124
[9]	Kikat Lampung .....	125
[10]	Kepiyah Mas Lampung.....	128
<b>BAB XV PAYUNG ADAT LAMPUNG.....</b>		<b>129</b>
[1]	Payung Adat Lampung Pepadun.....	129
[2]	Kegunaan Payung Adat .....	129
[3]	Warna Payung Adat.....	129
<b>BAB XVI MUSYAWARAH.....</b>		<b>131</b>
[1]	Musyawahat Masyarakat Adat Lampung Pepadun .....	131
[2]	Tata Titi Adat Pelaksanaan Gawi .....	131
[3]	Terminologi Kekerabatan Lampung.....	133
<b>BAB XVII JUJUR DAN SESAN .....</b>		<b>135</b>
[1]	Jujur (Segheh) .....	135
[2]	Sesan .....	137
<b>BAB XVIII PANGGEH.....</b>		<b>139</b>
[1]	Panggeh Menganai/Pangan Tuho Lampung Abung Siwo Migo .....	139
[2]	Panggeh Muli Lampung Abung Siwo Migo.....	143
[3]	Balai Adat (Sesat), Kampung Adat (Aneg), dan Suku, di Migo Buay Nunyai Lampung Abung Siwo Migo.....	144
[4]	Panggeh Menganai Aneg Dilem Migo Buay Nunyai .....	147
[5]	Panggeh Menganai Aneg Lem Migo Buay Selagai .....	149
[6]	Pangan Tuho Sumbai/Jurai .....	150
[7]	Panggeh Menganai Aneg Lem Bandar Pak .....	151

<b>BAB XIX GAWI DAN MACAM-MACAM PERKAWINAN .....</b>	<b>153</b>
[1] Gawi Lapping .....	153
[2] Peserah Gawi.....	154
[3] Pineng Ngerabung Sanggagh .....	154
[4] Bumbang Aji .....	169
[5] Ittar Padang.....	170
[6] Ittar Selep/Ittar Manem .....	171
[7] Kawin Lari Bersama (Sebumbangan) .....	171
[8] Kawin Bawa Lari (Ditunggang/Ditinjuk).....	174
[9] Nakat .....	175
[10] Tigo Syarat Sah Gawei (Pesta Adat) Masyarakat Adat Lampung Pepadun .....	175
[11] Kibau Tenikel Lem Pineng Ngerabung Sanggar.....	175
[12] Turun Dau (Turun Uang Adat).....	176
[13] Hujan Riyal.....	177
[14] Cebuk Caluk.....	178
[15] Quote/Kutipan .....	178
<b>BAB XX CANGGET, TARIAN, DAN ACARA BUJANG-GADIS.....</b>	<b>179</b>
[1] Cangget.....	179
[2] Makna dan Tujuan Cangget .....	179
[3] Tari-Tarian dalam Acara Cangget di Pihak Calon Mempelai Perempuan (Belum Termasuk Cangget Cekeghem) .....	180
[4] Tari-Tarian dalam Acara Cangget di Pihak Calon Mempelai Laki-Laki (Belum Termasuk Cangget Pekughuk Pilangan Muli).....	181
[5] Macam-Macam Gerakan Tari Para Laki-Laki pada Acara Cangget di Masyarakat Lampung Pepadun.....	182
[6] Macam-Macam Gerakan Tari Para Gadis pada Acara Cangget di Masyarakat Lampung Pepadun.....	183
[7] Cangget: Penganggik, Kughuk, dan Turun Mandi di Tempat dan Seterusnya .....	184
[8] Tari Sembah Lampung dalam Anime Jepang .....	189
[9] Acara Bujang-Gadis Masyarakat Adat Lampung .....	189
<b>BAB XXI UPACARA MEPADUN .....</b>	<b>191</b>
[1] Upacara Pelantikan Penyimbang dan/atau Cakak Pepadun/Mepadun/Mungghah Bumi Pada Pepadun Berangai di Sesat Menango Aji, Penagan Ratu, Buay Nunyai, Lampung Utara.....	191
[2] Cakak Pepadun/Mungghah Bumi.....	192
<b>BAB XXII SENJATA TRADISIONAL.....</b>	<b>193</b>
[1] Senjata Ulun Lapping (Senjata Orang Lampung) .....	193
[2] Punduk (Keris Lampung) .....	194
[3] Terapang (Keris Lampung) .....	196
[4] Pedang Lampung .....	197
[5] Badik .....	198
[6] Fungsi, Cara Pakai, Perbedaan, dan Peraturan dan Sanki Pakai Punduk, Terapang, Selel Lepas Kepenyimbangan, Badik.....	198
[7] Timbak.....	200

<b>BAB XXIII GELAR, NAMA, DAN PANGGILAN ADAT .....</b>	<b>201</b>
[1] Panggilan Nama Adat "Tutur, Julug, Adeg" pada Masyarakat Lampung Pepadun Abung Siwo Migo, Migo Buay Nunyai .....	201
[2] Kosa Kata Pada Julug - Adeg .....	203
[3] Panggilan Nama Adat "Keminan" pada Masyarakat Adat Lampung Pepadun Abung Siwo Migo.....	206
[4] Panggilan Nama Adat "Kemaman" pada Masyarakat Adat Lampung Pepadun Abung Siwo Migo.....	207
[5] Panggilan Nama Adat Masyarakat Lampung .....	207
[6] Tahap Pemberian Gelar Adat Kepada Masyarakat Adat Lampung Pepadun .....	208
[7] Stratifikasi Gelar Adat Masyarakat Adat Lampung Pepadun.....	208
[8] Adeg (Gelar Adat Seseorang Setelah Menikah Secara Adat).....	209
[9] Julug (Gelar Adat Seseorang Sebelum Menikah Secara Adat) .....	210
<b>BAB XXIV MANJAU .....</b>	<b>211</b>
[1] Macam-Macam Manjau .....	211
[2] Manjau Balak.....	211
[3] Aturan Kebesaran Adat Manjau Mighul.....	212
<b>BAB XXV PAKAIAN ADAT .....</b>	<b>213</b>
[1] Pakaian Adat Lampung Pepadun: Upacara Adat Biasa dan Pernikahan .....	213
[2] Pakaian Adat Lampung Pepadun: Upacara Kughuk (Masuk Adat) .....	214
[3] Pakaian Adat Lampung Pepadun: Upacara Turun Mandei .....	215
[4] Pakaian Adat Lampung Pepadun: Upacara Mepadun (Cakak Pepadun/Mungghah Bumi) .....	218
[5] Arak-Arakan dalam Upacara Adat Lampung Pepadun .....	219
[6] Pakaian Adat Lampung di HUT RI .....	219
[7] Pakaian Adat Lampung dalam Perbincangan Publik.....	220
[8] Maskot Brussel Berpakaian Lampung .....	221
<b>BAB XXVI DENDAN PENGANGGU .....</b>	<b>223</b>
[1] Rato.....	223
[2] Jepano .....	224
[3] Lawangkuri .....	225
[4] Lunjuk, Serai Serumpun, Patcah Aji .....	226
[5] Kutomaro .....	228
[6] Awan Telapah.....	228
[7] Kandang Rarang .....	230
[8] Duit: Dinar, Riyal, Ringgit .....	230
[9] Kawai Ragah Tuho .....	231
[10] Lalang .....	232
[11] Hewan yang Digunakan dan/atau Dijadikan Simbol Peralatan/Pakaian Budaya Lampung Abung Siwo Migo .....	232
[12] Lapah Muli dan Lapah Majew (Berjalannya Perempuan Adat).....	233
<b>BAB XXVII KALUNG, GELANG, IKAT PINGGANG, DAN BUAH MANGGUS .</b>	<b>235</b>
[1] 4 Macam Kalung Adat Lampung Pepadun.....	235
[2] 5 Macam Gelang Adat Lampung Pepadun .....	236
[3] Kalung Papan Jajar dalam 2 Bentuk/Model/Motif.....	237
[4] Kalung Sabik Inuh dalam 2 Bentuk/Model .....	237

[5]	Rantai Kacang .....	238
[6]	Gelang Burung dalam 2 Bentuk/Model/Motif .....	238
[7]	Gelang Kano dalam 2 Bentuk/Model/Motif.....	239
[8]	Gelang Ruwi (Wei Derian) dalam 2 Bentuk/Model/Motif .....	239
[9]	Gelang Caro Mekah dalam 2 Bentuk/Model/Motif .....	239
[10]	Gelang Bibit dalam 2 Bentuk/Model/Motif .....	240
[11]	Ikut Pinggang: Pending Emas dalam 2 Bentuk/Model/Motif .....	240
[12]	Ikut Pinggang Bulu Seratei dalam 2 Bentuk/Model/Motif.....	240
[13]	Buah Manggus dalam 2 Motif/Ukuran.....	241
<b>BAB XXVIII MENGOKO DAN WIRANG .....</b>		<b>243</b>
[1]	Mengoko (Membuat Jahat dengan Istri Orang) .....	243
[2]	Wirang (Mati Oleh Sebab Dipukul Orang dengan Kayu Atau Senjata Tajam atau Oleh Binatang Buas).....	243
<b>BAB XXIX SISTEM RELIGI, PENGETAHUAN, DAN TEKNOLOGI DALAM UNSUR KEBUDAYAAN LAMPUNG .....</b>		<b>245</b>
[1]	Sistem Religi Atas Kematian dalam Unsur Kebudayaan Lampung.....	245
[2]	Sistem Religi (Perpaduan Keyakinan dan Ritual) Atas Perkawinan dalam Unsur Kebudayaan Lampung.....	246
[3]	Sistem Pengetahuan Bilangan dalam Unsur Kebudayaan Lampung .....	246
[4]	Sistem Pengetahuan Flora dan Fauna dalam Unsur Budaya Lampung.....	247
[5]	Sistem Teknologi Rumah dan Balai Adat dalam Unsur Kebudayaan Lampung ..	247
<b>BAB XXX MAKANAN TRADISIONAL.....</b>		<b>249</b>
[1]	Makanan Tradisional Lampung – Pepadun.....	249
[2]	Mei Cumbi.....	249
[3]	Mei Atei Kibau.....	249
[4]	Mei Balak .....	250
[5]	Mei Pepadun.....	251
[6]	Mei Seruwit .....	252
[7]	Gulai Latuk-Latuk dan Gulai Punyew Panggang Bening .....	253
[8]	Mei Tenahey Punyew .....	254
[9]	Gulai Laman.....	254
[10]	Sesam.....	255
[11]	Piyato.....	256
[12]	Minuman Khas Lampung.....	256
[13]	Sambal Rasa Khas Lampung.....	257
[14]	Gastronomi Vs Kuliner Khas Budaya Lampung.....	257
[15]	Menu Makanan dan Minuman Favorit Lampung.....	260
[16]	Kue Tradisional Lampung.....	261
<b>BAB XXXI PERKAWINAN DAN KEDUDUKAN ADAT .....</b>		<b>263</b>
[1]	Poligami dalam Adat Lampung.....	263
[2]	Bentuk Perkawinan Masyarakat Adat Lampung Pepadun .....	264
[3]	Tua Dalam Hukum Adat .....	266
[4]	Pik Teghep.....	267

<b>BAB XXXII CEPALO, PEMALUW, KESALAHAN NYALAH ULAT, DAN TILIK TINDAI</b> .....	269
[1] Cepalo Dan Pemaluw.....	269
[2] Kesalahan Ngebelat Nyalah Ulat.....	269
[3] Tilik Tindai Limo Pekaro .....	270
<b>BAB XXXIII SENI</b> .....	271
[1] Seni Suara dan Seni Sastra Klasik Lampung.....	271
[2] Musik Tradisional Lampung: Kulittang / Kelitang Talo Balak.....	271
[3] Musik Gitar Klasik Lampung: Seruit Sambel Picit .....	273
[4] Musik Gitar Klasik Lampung .....	273
[5] Lagu Pop Lampung: Ngegham .....	273
[6] Lagu Pop Lampung.....	273
[7] Lagu Pop Lampung: Tandang Mengan .....	273
<b>BAB XXXIV WARISAN BUDAYA TAK BENDA</b> .....	275
[1] Budaya Lokal Tak Berwujud Lampung Utara: Nyubuk Majew, Sebumbangan, Cangget Agung, Ringget, Panggeh, Kelitang Talo Balak .....	275
[2] Nyubuk Majew .....	275
<b>BAB XXXV PERALATAN</b> .....	277
[1] Alat Tangkap Ikan Ulun Lapping .....	277
[2] Alat Pertanian dan Perkebunan Ulun Lapping.....	277
<b>BAB XXXVI DANA DESA DAN FESTIVAL BUDAYA</b> .....	279
[1] Dana Desa Bermanfaat Untuk Pelestarian Adat-Budaya Lampung .....	279
[2] Festival Budaya Lampung .....	279
<b>BAB XXXVII PERIBAHASA DAN UNGKAPAN</b> .....	281
[1] Peribahasa Lampung 1 .....	281
[2] Peribahasa Lampung 2.....	282
[3] Peribahasa Lampung 3.....	283
[4] Peribahasa Lampung 4.....	285
[5] Peribahasa Lampung 5.....	286
[6] Peribahasa Lampung dengan Nama-Nama Ikan.....	287
[7] Kata Ungkapan dalam Bahasa Lampung.....	287
<b>BAB XXXVIII URAIAN TENTANG LAMPUNG SEBELUM PERANG DUNIA KE-2</b> .....	289
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN</b> .....	291
<b>LAMPIRAN</b> .....	293
[1] E-Book Panduan Acara Perkawinan 1 .....	293
[2] E-Book Panduan Acara Perkawinan 2 .....	294
[3] E-Book Panduan Acara Perkawinan 3 .....	295
[4] E-Book Panduan Acara Perkawinan 4 .....	296
[5] E-Book Gawi Balak: Gawi Bulet Piring - Pineng Ngerabung Sanggagh .....	297
[6] E-Book Ekonomi Kreatif di Provinsi Lampung .....	298

[7] Bagan Silsilah Masyarakat Adat Lampung, Abung Siwo Migo, Migo Buay  
Nunyai, Aneg Penagan Ratu, Suku Berangai, Nuwo Berangai – Nuwo  
Balai Agung..... 299

# Sekilas Penyusun



H. M. Amperawan, S.E., M.Si. gelar Suttan Pengiran Rajo Guntur Marga, lahir di Tanjung Karang, 31 Mei 1966 M / 10 Safar 1386 H, anak kesebelas dari duabelas bersaudara keluarga Haji Ibrahim Syarif gelar Suttan Hoofd Marga (eks. Kepala Negeri Abung) dan Hajjah Alawiyah gelar Suttan Rumpun Marga. Amperawan menamatkan pendidikan TK Xaverius Pahoman, Bandar Lampung, 1974; SD Xaverius Pahoman hingga kelas 4 selanjutnya menamatkan di SD Xaverius Kotabumi, Lampung Utara, 1980; SMP Xaverius Kotabumi, 1983; SMA Xaverius Tanjung Karang, 1986. Kemudian 1986,

Amperawan memasuki pendidikan sarjana jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, 1991. Pada tahun 2003, Amperawan menyelesaikan pendidikan program pascasarjana Administrasi dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia, Jakarta. 1993, Amperawan bersama kakak dan adik mendirikan yayasan keluarga dan menjadi ketua umum hingga saat ini. Yayasan ini bergerak di bidang komunikasi, kebudayaan, dan kesejahteraan yang diberi nama Yayasan Minak Ngemulan Bumi Lampung (YMNBL).

Mulai tahun 1994, Amperawan mengabdikan diri sebagai pegawai di Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta, dan bertugas sebagai petugas verifikasi (pemeriksa keuangan) dengan pangkat Penata Muda dan golongan/ruang III/a. Tahun 2000, Amperawan ditugaskan Sekretaris Negara untuk menjadi Kepala Subbagian Anggaran Pembangunan, Biro Anggaran I Setneg. Sejak tahun 2005, Amperawan kembali ditugaskan Menteri Sekretaris Negara untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Kepala Bagian Program dan Anggaran II, Biro Perencanaan, Sekretariat Menteri Sekretaris Negara. Pada tahun 2011, Amperawan ditugaskan Sekretaris Kabinet menjadi Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, Kedeputian Bidang Administrasi, Sekretariat Kabinet RI. Sejak tahun 2015 hingga 2024, Amperawan ditugaskan Sekretaris Kabinet untuk melaksanakan tugas sebagai Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Kesra, Sekretariat Kabinet RI, dengan pangkat Pembina Utama dan golongan/ruang IV/e. Sejak 2024, Amperawan ditugaskan menjadi Deputy Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pemberdayaan Masyarakat (Deputi Bidang PMK dan PM), Sekretariat Dukungan Kabinet, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Pada tahun 2019 hingga 2024, Amperawan mendapat tugas menjadi Komisar PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan sejak 2025 menjadi Komisar PT Telekomunikasi Indonesia Internasional.

Selama bekerja sebagai pegawai negeri sipil Kementerian Sekretariat Negara, Amperawan mendapat penghargaan dari Presiden atas pengabdianannya berupa Satyalancana Karya Satya 10 Tahun, 20 Tahun, 30 Tahun, dan Satyalancana Wirakarya.

Amperawan, pernah menulis artikel di bidang budaya, seperti, "Riwayat Abung Siwo Migo, Catatan Investasi Budaya", Lampung Post, 1991 dan "Fenomena Budaya Lampung", Lampung Post, 1993; artikel bidang agama, "Islam di Tengah Perubahan Sosial", Lampung Post, 1992; serta artikel bidang politik, "Kemungkinan Dua Wagub di Provinsi Lampung?", Lampung Post, 1994.

Selain artikel, penulis juga pernah menulis dan atau menyusun beberapa buku intern kebudayaan Lampung seperti, 1) Piagam Adat Lampung Marga Buay Nunyai Tahun 1937 dan Perubahan dan Penyempurnaan Hasil Keputusan Raad Marga Nunyai tahun 1937 untuk Enam Kampung; 2) Garis Besar Sejarah: Keratuan Ratu di Puncak, Abung Siwo Migo, Lampung, Migo Buay Nunyai, Aneq Panegan Ratu, Suku Berangai, Nuwo Berangai dan Nuwo Balai Agung; 3) Peribahasa Lampung; 4) Catatan Sederhana: Adat Lampung Pepadun; 5) Tata Cara Perkawinan Adat Lampung; serta 6) Kain Tradisional Lampung.



Penerbit Utan Kayu  
Jalan HOS. Cokroaminoto Kab. Pringsewu  
Lampung - Indonesia, 35373  
Email: [admin@ukinstitute.org](mailto:admin@ukinstitute.org)  
Phone/WA: +62 811 198 202

